

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Kasihan II Tahun 2016-2017”. Setiap manusia berhak mendapatkan kesehatan dalam jiwa, badan maupun sosial. Bagi masyarakat miskin, makanan bergizi jarang sekali masuk kedalam tubuh, bahkan untuk makan sehari-hari terkadang susah didapatkan dan masalah pada kebersihan lingkungan juga sudah biasa bagi masyarakat kurang mampu. Sehingga, dengan kondisi ekonomi masyarakat yang tidak berkecukupan akan berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan yang akan diperoleh. Di Indonesia, saat ini tingkat kemiskinan semakin menjadi-jadi, sehingga untuk mencukupi kualitas kesehatan pun menjadi terhambat. Dengan kejadian tersebut, pemerintah selaku aparat yang berwenang untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada di Indonesia telah membuat program yang dapat memudahkan masyarakat untuk menerima kualitas pengobatan kesehatan yang baik. Program tersebut adalah Jaminan Kesehatan Nasional. Program ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat menengah ke bawah untuk mendapatkan kesetaraan tingkat pelayanan di rumah sakit dan di puskesmas. Sehingga masyarakat dapat mendapatkan kualitas pengobatan dalam kesehatan dengan baik. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Implementasi Program JKN di Puskesmas Kasihan II Tahun 2016-2017”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak dari puskesmas dan warga masyarakat yang berobat di Puskesmas Kasihan II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dari program yang di jalankan di Puskesmas Kasihan II sudah berjalan dengan baik. Secara keseluruhan, jarang adanya keluhan dari masyarakat yang menjadi salah satu bukti bahwa program JKN yang di jalankan di Puskesmas Kasihan II, telah terlaksana dengan baik. Komunikasi yang terjalin antara pegawai dengan masyarakat dan instansi lain sudah berjalan baik. Sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, informasi, financial dan sarana prasarana sudah mencukupi di Puskesmas Kasihan II. Pelaksana kebijakan juga sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. SOP yang menjadi acuan pelaksanaan program sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan penelitian di atas penulis merekomendasikan, untuk terus meningkatkan lagi kerjasama dan komunikasi para penyelenggara program, agar program JKN ini bisa berjalan dengan semakin baik lagi. Peningkatan manajemen program JKN dilakukan dengan cara terus evaluasi secara rutin oleh seluruh pihak.